

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Nilai rata-rata keterampilan pemecahan masalah mahasiswa kelas eksperimen adalah 86,33 dan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa kelas kontrol adalah 61,26. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat efek model *Problem Based Learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Keterampilan pemecahan masalah mahasiswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Nilai rata-rata keterampilan pemecahan masalah mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi adalah 74,23, sedangkan mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah adalah 68,67. Berdasarkan pengujian hipotesis terdapat efek keterampilan berpikir kritis terhadap keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Keterampilan pemecahan masalah mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis tinggi lebih baik dibandingkan dengan keterampilan pemecahan masalah mahasiswa dengan keterampilan berpikir kritis rendah.
3. Terdapat interaksi antara model *Problem Based Learning* dan keterampilan berpikir kritis dalam mempengaruhi keterampilan pemecahan masalah mahasiswa. Artinya model *Problem Based Learning* berpengaruh optimal pada

keterampilan pemecahan masalah mahasiswa jika diterapkan pada kelompok mahasiswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi. Pada pembelajaran konvensional keterampilan berpikir kritis tidak berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah mahasiswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran dalam penerapan model *Problem Based Learning* sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model *Problem Based Learning* sebaiknya pendidik menyesuaikan permasalahan yang dipilih dalam pembelajaran terutama dalam lembar kerja mahasiswa (LKM) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Dalam model *Problem Based Learning* sebaiknya pendidik membimbing mahasiswa mengembangkan pengetahuan dan membantu mengeksplorasi keterampilan yang dimiliki agar pengkonstruksian pengetahuan dapat lebih bermakna.
3. Untuk mengefektifkan waktu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan pada akhir pembelajaran agar memberitahukan mahasiswa tujuan pembelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya agar mahasiswa mempersiapkan diri sebelumnya.